

link: <https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/78119>

MENS REA TERHADAP DUGAAN TINDAK PIDANA DEFAMASI: PERSPEKTIF LINGUISTIK FORENSIK

Amal Akbar ^(1*) , Andika Wahyudi Gani ⁽²⁾ , Anzar Anzar ⁽³⁾ ,

(1) Universitas Muhammadiyah Makassar

(2) Universitas Negeri Makassar (3)

) Universitas Muhammadiyah Makassar

(*) Penulis Koresponden DOI: <https://doi.org/10.59562/indonesia.v6i3.78119>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur mens rea dalam pernyataan yang dibuat oleh pelaku pencemaran nama baik dalam kasus dugaan pencemaran nama baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan linguistik forensik pragmatis. Sumber data penelitian ini adalah pernyataan dan dokumen hukum yang terdapat dalam Laporan Investigasi kasus dugaan pencemaran nama baik yang terjadi di wilayah hukum Kepolisian Toraja Resort Utara. Data utama terdiri dari transkrip pernyataan dari saksi dan pihak pelapor yang didokumentasikan secara resmi oleh penyidik. Pengumpulan data dilakukan melalui investigasi dan wawancara dengan penyidik. Analisis data dilakukan menggunakan model linguistik forensik dengan penekanan pada rekonstruksi makna pembicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan 'Kamu telah menipu rakyat Palawa, makanya kamu datang ke sini, kamu penipu, pembohong, pencuri' mengandung indikator linguistik berupa diksi evaluatif negatif, struktur kalimat deklaratif, konteks publik, dan pengulangan pernyataan yang mencerminkan pengkodean intensional. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa mens rea dapat diidentifikasi secara objektif melalui analisis linguistik forensik, sehingga bahasa dapat digunakan sebagai bukti empiris dalam membuktikan niat hukum dalam kasus pencemaran nama baik.